

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Implementasi Digitalisasi Inventory Barang-Keluar Masuk Berbasis Web untuk Efisiensi Operasional di BAZNAS Kudus

Bayu Samudro Fadhilah¹, Pratomo Setiaji²

^{1,2}Fakultas Teknik, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muria Kudus

Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah

Korespondensi: bayusamudro9a.2018@gmail.com

Received: 16 June 2025; Accepted: 19 June 2025

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang berbentuk Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di BAZNAS Kudus sebagai bentuk nyata mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan administratif melalui teknologi informasi. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu instansi dalam menerapkan sistem pengelolaan inventaris barang yang berbasis web secara digital. Metode yang digunakan meliputi observasi alur kerja di lapangan, wawancara dengan petugas, serta pengembangan sistem dengan menggunakan framework Laravel untuk backend dan Bootstrap untuk antarmuka pengguna. Sistem yang dihasilkan dilengkapi dengan fitur manajemen data barang, pencatatan transaksi barang masuk dan keluar, pengelolaan kategori dan pemasok, serta riwayat stok. Diharapkan, implementasi sistem ini dapat meningkatkan efektivitas, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan logistik barang di BAZNAS Kudus. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan kontribusi mahasiswa dalam menyelesaikan masalah administratif melalui penerapan teknologi informasi. Pengembangan sistem berbasis web ini menunjukkan hubungan yang erat antara teori yang diajarkan di perkuliahan dan kebutuhan praktis lembaga sosial. Kegiatan ini membuktikan bahwa kolaborasi antara dunia pendidikan dan institusi sosial dapat menghasilkan solusi digital yang aplikatif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Inventaris barang, Laravel, BAZNAS Kudus, Pengabdian Masyarakat

A. PENDAHULUAN

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai sebuah lembaga pemerintah non-struktural yang tugasnya mengelola zakat, infak, dan sedekah memiliki sebuah peran penting dalam

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

menunjang kesejahteraan masyarakat melalui pendistribusian bantuan yang akuntabel dan efisien. Salah satu aspek yang sangat penting dalam mendukung kegiatan distribusi bantuan ini adalah adanya sebuah sistem pengelolaan inventaris yang baik. Sayangnya, banyak instansi sosial, termasuk BAZNAS Kudus, masih menggunakan metode pencatatan barang secara manual dengan buku catatan atau spreadsheet sederhana. Hal ini menyebabkan berbagai masalah, seperti contoh keterlambatan dalam pencatatan, duplikasi data, dan kurangnya visibilitas terhadap stok barang secara real-time. Situasi ini sejalan dengan masalah yang dihadapi dalam pengelolaan dana desa secara manual di Kabupaten Kudus, yang kemudian diatasi melalui pengembangan sistem informasi berbasis web untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi (Setiaji, 2018).

Manajemen inventaris yang kurang optimal dapat berdampak langsung pada sebuah kualitas pelayanan publik, terutama dalam konteks distribusi bantuan sosial. Keterlambatan informasi mengenai stok, misalnya, dapat menghambat distribusi logistik kepada penerima manfaat dan menurunkan tingkat akuntabilitas lembaga di mata publik. Penguatan kelembagaan zakat seperti BAZNAS membutuhkan sistem tata kelola yang efisien dan profesional, sesuai dengan prinsip Maqashid Syariah dalam pengelolaan harta umat (Jamaludin & Aminah, 2021). Digitalisasi sistem inventory di lingkungan BAZNAS Kudus merupakan salah satu upaya mewujudkan tujuan tersebut. Oleh karena itu, digitalisasi sistem inventaris berbasis web dianggap mampu menjawab tantangan ini karena memiliki sebuah keunggulan dalam aksesibilitas data, efisiensi pengolahan informasi, serta kemudahan dalam memantau barang yang keluar dan masuk secara real-time (Ramadhan & Valentino, 2024).

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan sistem inventaris berbasis digital dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi pengelolaan barang di berbagai sektor, baik industri maupun lembaga sosial. Penelitian lain mencatat bahwa digitalisasi sistem inventaris pada usaha mikro mengurangi kesalahan input data hingga 45% dan mempercepat pelacakan barang (Minasa et al., 2024). Sementara itu, penerapan metode waterfall dalam pengembangan sistem inventaris di UD Asia Pratama menghasilkan peningkatan integritas data dan efektivitas kerja staf logistik (Sesilia Rosaulina et al., 2024).

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana yang tepat bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu teknologi informasi secara langsung dalam menyelesaikan sebuah permasalahan nyata di lapangan. Dalam Konteks ini, mahasiswa merancang dan mengimplementasikan sebuah sistem inventaris barang keluar masuk berbasis web di

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

BAZNAS Kudus dengan menggunakan framework Laravel untuk backend dan Bootstrap untuk tampilan antarmukanya. Sistem ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan, dengan fitur utama berupa manajemen stok barang, pencatatan barang masuk dan keluar, pengelolaan kategori dan pemasok, serta riwayat transaksinya. Sebuah penelitian yang menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis framework Laravel dan Bootstrap secara signifikan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan keterlibatan penggunaannya (Andini Safitri, 2025). Bootstrap juga terbukti memperkuat tampilan antarmuka sistem informasi yang digunakan dalam sistem akademik berbasis web (Hafiz Maulana Siagian et al., 2022). Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mendukung sebuah proses digitalisasi pengelolaan barang di lingkungan BAZNAS Kudus melalui penyediaan sistem informasi inventaris yang mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan logistik. Dengan adanya sistem ini, diharapkan Baznas dapat memperkuat tata kelola kelembagaannya dan menjadi contoh penerapan solusi digital yang aplikatif dan berkelanjutan dalam sektor sosial.

B. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian di instansi BAZNAS Kudus dilaksanakan secara terstruktur dan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Tahap awal mencakup observasi lapangan untuk memahami proses pencatatan manual barang yang masuk dan keluar, serta untuk mengidentifikasi berbagai tantangan yang ada, seperti keterlambatan laporan, inkonsistensi data, dan kurangnya visibilitas stok barang secara real-time. Pendekatan observasi ini bertujuan untuk memetakan sebuah kebutuhan sistem yang sesuai dengan kondisi operasional di BAZNAS Kudus. Pendekatan yang sama juga diterapkan dalam pengembangan sistem informasi layanan pelanggan berbasis web di Service Center Polytron, di mana observasi dan wawancara digunakan untuk merumuskan sebuah kebutuhan sistem sebelum proses desain dimulai (Khanifan et al., 2025).

Selanjutnya, wawancara mendalam dilakukan dengan petugas dan administrasi atau pegawai untuk mengidentifikasi kebutuhan fitur, termasuk manajemen persediaan, kategori produk, pemasok, serta catatan atau riwayat transaksi. Metode pengumpulan data ini telah terbukti efektif dalam sistem CSR berbasis web yang dikembangkan untuk Dinas Sosial PPPA, yang berhasil meraih skor kelayakan sistem sebesar 89,7% (Khalimatuofi'ah & Heni Rahmawati, 2025).

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

Berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi, perancangan sistem ini dilakukan dengan pendekatan atau metode waterfall, dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan basis data, serta diagram sistem, hingga tahap implementasi dan pengujiannya. Pendekatan atau metode Waterfaal ini dipilih karena sifatnya yang teratur dan terdokumntasi, yang sejalan dengan praktik terbaik dalam pengembangan sistem inventory barang, seperti yang diterapkan di PT Herso Ticep Indonesia(Fadilah et al., 2024). Dalam pengembangan sistem ini, metode atau pendekatan waterfall dipilih karena sesuai untuk proyek proyek berskala kecil hingga menengah, dengan sebuah tahapan yang terstruktur dan terdokumentasi. Metode yang sama juga digunakan dalam pengembangan sistem CRM berbasis Laravel yang diterapkan pada manajemen petshop, yang menunjukkan keberhasilan dalam pengelolaan data dan proses layanan (Fitria Nurul Hikmah, Yudie Irawan, Muhammad Arifin, 2020).

Di tahap implementasi, teknologi yang diterapkan meliputi Laravel untuk pengembangan backend, Bootstrap untuk antarmuka frontend, dan MySQL sebagai basis data. Pemilihan Bootstrap didukung oleh penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan dalam pengembangan sistem keuangan berbasis web di Unversitas Amikom Purwokerto, dimana penerapan Bootstrap menghasilkan skor kegunaan yang baik (SUS score 80,5) serta antarmuka yang responsif dan nyaman digunakan(Huberta et al., 2024). Sistem berbasis web ini menggunakan framework PHP dan MySQL untuk mengelola data secara lebih efisien, sejalan dengan penerapan CRM berbasis web pada Perusahaan Almazone yang memanfaatkan teknologi serupa untuk mendongkrak penjualan.(Setyawan, Supriyono, Fithri, Adiyono, Romadhon, Widodo, 2020). Penggunaan Laravel dan MySQL dalam pengembangan sistem ini juga telah di buktikan efektivitasnya dalam sistem monitoring PKL berbasis web, yang dikembangkan dengan metode Waterfall dan menunjukkan hasil implementasi sistem akademik yang stabil dan terstruktur(NitaKurniasari, Pratomo Setiaji, 2025)

Setelah tahap pengkodean selesai, sistem diuji melalui dengan menggunakan indikator yang merefleksikan konidisi yang nyata. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator keberhasilan seperti akurasi dalam pencatatan barang yang masuk dan keluar, pembaruan stok secara otomatis, akses untuk berbagai peran, serta kemampuan untuk menyaring riwayat transaksi. Model pengujian dan evaluasi dengan indikator yang sama juga diterapkan pada sistem CSR berbasis web untuk Dinas Sosial, yang terbukti meningkatkan efektivitas operasional instansi(Khalimaturofi'ah, Heni Rahmawati, 2025).

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi untuk pengelolaan inventory barang yang dikembangkan dalam proyek pengabdian ini merupakan solusi digital yang dirancang untuk mengatasi masalah pengelolaan stok di BAZNAS Kudus. Sistem ini dibangun dengan berbasis web, menggunakan framework Laravel untuk backend, Bootstrap untuk antarmuka frontend yang responsif, dan MySQL sebagai basis data. Tujuan utama dari pengembangan sistem ini adalah untuk menggantikan metode pencatatan secara manual yang selama ini dilakukan dengan dokumen fisik dan spreadsheet, yang berpotensi menimbulkan duplikasi data, keterlambatan pelaporan, serta kesulitan dalam memantau kondisi stok secara real-time. Kendala pencatatan manual seperti duplikasi data, keterlambatan pelaporan, dan kesulitan pengecekan stok juga ditemukan dalam penelitian pengembangan sistem inventaris desa terpencil di Kalimantan Barat (Pranoto & Sedyono, 2022). Dengan sistem ini, proses administrasi barang menjadi lebih terstruktur, efisien, dan terdokumentasi dengan baik. Fitur-fitur utama yang dirancang mencakup manajemen data barang, input dan output barang, pencatatan otomatis perubahan stok, manajemen kategori dan pemasok, serta penyimpanan riwayat transaksi yang dapat diakses berdasarkan rentang waktu. Meskipun saat pengujian akhir terdapat kendala teknis pada fitur login yang menghambat akses penuh ke sistem, seluruh modul dan logika fungsional telah selesai dikembangkan dan disimulasikan secara lokal sesuai skenario pengguna. Implementasi ini menjadi langkah awal dalam transformasi digital yang memungkinkan BAZNAS Kudus untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan stok arang, terutama dalam proses pendistribusian bantuan yang sensitif terhadap waktu dan akurasi data. Pelatihan dan implementasi sistem inventory ini di gudang CV. Tanaya menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan stok dapat meningkatkan ketepatan pengolahan data serta mempercepat distribusi barang, yang menjadi rujukan dalam merancang sistem serupa di BAZNAS Kudus (Rumetna & Lina, 2020).

Sebelum sistem ini diterapkan, pencatatan barang yang masuk dan keluar di instansi BAZNAS Kudus dilakukan secara manual dengan menggunakan formulir tulisan dan spreadsheet yang terpisah. Metode pencatatan barang ini menyulitkan pelacakan transaksi, memperlambat penyusunan laporan, dan meningkatkan risiko kesalahan dalam input data. Selain itu, karyawan atau pegawai tidak memiliki akses real-time terhadap informasi stok, sehingga distribusi sering bergantung pada perkiraan atau pemeriksaan secara fisik. Urgensi pengembangan sistem informasi ini juga diperkuat oleh temuan sebelumnya, yang menunjukkan bahwa efektivitas distribusi zakat di BAZNAS Kudus pada tahun 2019 hanya mencapai 70% (kategori effective), mengindikasikan perlunya peningkatan tata kelola dan

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

transparansi distribusi zakat melalui sistem digital yang terintegrasi(Nafi', 2020). Situasi yang sama juga terlihat dalam pengelolaan dana desa yang masih dilakukan secara manual di Kabupaten Kudus. Untuk mengatasi hal ini, telah dilakukan pengembangan sistem informasi berbasis web yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi(Setiaji, 2018). Penerapan sistem informasi manajemen berbasis web di lembaga sosial seperti Masjid Al-Mizan juga telah memperlihatkan tentang efisiensi dalam pengelolaan data, akses informasi yang lebih baik, serta akurasi dalam pencatatan keuangan. Ini sejalan dengan manfaat yang diharapkan dari sistem inventory di BAZNAS Kudus(Wibowo et al., n.d.). Dengan adanya sistem inventory berbasis web ini, setiap transaksi barang secara otomatis memperbarui jumlah stok didalam database, dan riwayat transaksi tercatat dengan rapi berdasarkan waktu dan jenis barang. Fitur otorisasi pengguna memungkinkan perbedaan akses admin dan pegawai, sehingga tanggung jawab pencatatan menjadi lebih terstruktur dan tersistematis dengan aman. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisisensi kerja harian pegawai, tetapi juga mempermudah suatu proses verifikasi data dan pelaporan secara rutin. Digitalisasi ini sejalan dengan penerapan sistem web di sektor UMKM Lokal, seperti pada pengembangan sistem penjualan online untuk UMKM Pisau di Hadipolo, Kudus, yang terbukti meningkatkan jangkauan distribusi dan efektivitas operasiaonal(Setiaji et al., 2022). Lebih jauh, sistem ini direncanakan sebagai langkah awal digitalisasi stok barang di BAZNAS Kudus, yang diharapkan suatu saat dapat dilebih kembangkan untuk integrasi laporan donatur, pengadaan barang, serta audit internal yang lebih transparan dan efisien.

Selama pelaksanaan program pengabdian di BAZNAS Kudus, tim mahasiswa secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di dalam instansi untuk mendukung pengembangan sistem, baik dari segi teknis maupun administratif. Kegiatan ini dimulai dengan obsrvasi lapangan dan pengumpulan data melalui interaksi langsung dengan pegawai serta staf administrasi untuk memahami kebutuhan sistem dan alur distribusi barang yang ada. Dalam proses ini , tim mahasiswa terlibat dalam pencatatan barang, pengarsipan dokumen, serta pendataan manual yang menjadi dasar dalam merancang sebuah fitur sistemnya. Selain itu, mahasiswa juga berpartisipasi dalam rapat internal lembaga dan forum koordinasi antar lembaga amil zakat di Kabupaten Kudus, yang memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai pentingnya efisiensi distribusi dan pelaporan data logistik yang terintegrasi. Dokumentasi foto yang diambil selama kegiatan mencakup berbagai momen penting, seperti simulasi input sistem, pengaturan dokumen, distribusi bantuan pangan, rapat teknis lembaga, serta dokumentasi identitas lembaga atau mitra. Keberadaan dokumentasi ini tidak hanya

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

memperkuat validitas kegiatan, tetapi juga berfungsi sebagai bentuk akuntailitas terhadap pelaksanaan program yang berbasis pada kebutuhan nyata masyarakat.



Gambar 1 Mahasiswa dan staf BAZNAS Kudus berkolaborasi dalam proses simulasi sistem pencatatan



Gambar 2 Mahasiswa melakukan pengelompokan dan pengarsipan dokumen

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025



Gambar 3 Dokumentasi distribusi bantuan di gudang BAZNAS Kudus



Gambar 4 Dokumentasi pendistribusian dan pendayagunaan ZIS tahun 2025

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025



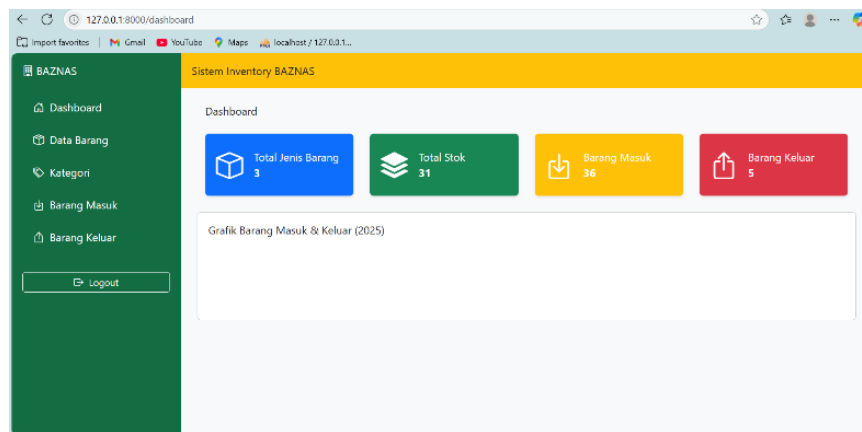
Gambar 5 Dokumentasi mahasiswa bersama staff BAZNAS Kudus



Gambar 6 Rapat Koordinasi antar Badan Lembaga Amil Zakat se- Kabupaten Kudus

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025



Gambar 7 Tampilan Dashboard admin Sistem

Selama proses pelaksanaan dan uji system, beberapa masalah teknis muncul yang menjadi bahas pertimbangan untuk pengembangan dimasa mendatang. Salah satunya adalah bahwa akses login system belum sepenuhnya berfungsi, sehingga pengujian yang dilakukan masih terbatas pada simulasi di lingkungan lokal. Selain itu, system ini masih bisa dikembangkan untuk fitur mengekspor laporan secara otomatis ke dalam format Pdf dan Excel, dan juga belum menyediakan grafik visualisasi transaksi yang interaktif. Meskipun demikian, seluruh logika dasar dan modul utama systemnya telah dirancang dengan struktur yang memungkinkan pengembangan lebih lanjut. Potensi untuk pengembangan sistem di masa yang akan datang sejalan dengan praktik pengembangan portal UMKM yang berbasis web, di mana sistem tersebut dirancang secara modular agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna secara bertahap (Setiaji & Setiawan, 2020). Berdasarkan pengamatan dan interaksi dengan pihak BAZNAS Kudus, system ini menunjukkan potensi besar untuk diterapkan secara luas jika dilengkapi dengan pelatihan penggunaan dan peningkatan dokumentasi teknis. Di masa depan, pengembangan system dapat difokuskan pada penambahan fitur notifikasi untuk stok minimum, akses penggunaan multi-level, integrasi laporan bulanan, serta peningkatan keamanan login agar lebih siap untuk digunakan dalam operasi nyata.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di instansi BAZNAS Kudus melalui program Praktik Kerja Lapangan (PKL) telah menghasilkan sebuah sistem informasi yang berbasis web untuk pengelolaan inventory barang yang masuk dan keluar, yang dirancang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Sistem ini menggantikan metode yang manual dengan menjadikan sistem menjadi digital yang bisa lebih efisien, akurat, dan terorganisir. Fitur utama

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

yang dikembangkan meliputi pengelolaan data barang, transaksi masuk dan keluar, serta pembaruan stok secara otomatis. Meskipun masih ada beberapa kendala teknis dalam tahap pengujian diakhir, sistem ini telah berhasil disusun secara menyeluruh dan telah disimulasikan dengan baik. Keberhasilan ini merupakan kontribusi nyata dari mahasiswa dalam mendukung digitalisasi pengelolaan stok barang di lembaga sosial.

Sebagai rekomendasi, sistem ini masih dapat ditingkatkan dengan penambahan fitur untuk ekspor ke dalam format Pdf dan Excel, visualisasi data dalam bentuk grafik, serta pengingat untuk stok minimum. Dengan pengembangan berkelanjutan, sistem ini berpotensi menjadi solusi utama dalam pencatatan stok barang bantuan dan distribusi zakat di BAZNAS Kudus.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Andini Safitri, T. (2025). *Taman pendidikan al-qur'an daarul mukminin berbasis website*. 2(3), 878–885.
- Fadilah, S., Danny, M., & Surojudin, N. (2024). Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Pada PT. Herso Ticep Indonesia Dengan Metode Waterfall. *Explore*, 14(2), 99–107.
- Fitria Nurul Hikmah, Yudie Irawan, Muhammad Arifin, A. S. (2020). *Jurnal sistem informasi dan teknologi*. 1(2), 3–10.
- Hafiz Maulana Siagian, Nasution, M. I. P., & Triase. (2022). Implementasi Framework Bootstrap Pada Sistem Kerja Praktek Berbasis Web Responsive. *JSil (Jurnal Sistem Informasi)*, 9(1), 6–11.
- Huberta, B., Rakhmawati, D., & Wijaya, A. B. (2024). Front-End Development of Amikom Purwokerto University Finance Website Using Bootstrap. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 7(3), 983–993.
- Jamaludin, N., & Aminah, S. (2021). Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 2(2), 180–208.
- Khalimatuofi'ah, Heni Rahmawati, F. A. (2025). *Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility) Dinas Sosial PPPA Kabupaten Banjarnegara Berbasis Website*. 11(1), 79–87.
- Khanifan, M., Darmanto, E., & Muzid, S. (2025). *Sistem informasi manajemen pelayanan di service center berbasis web dengan notifikasi whatsapp*. 6(1), 111–120.
- Minasa, S., Nurdin, M., Muhaemin, A., Juliandani, B., Informatika, T., & Buana, U. S. (2024). *Sistem informasi pengelolaan inventaris umkm berbasis web dengan pendekatan agile*. 9(2), 104–112.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 6, No. 2, Juni 2025

- Nafi', M. A. Y. (2020). Analisa Efektivitas Penyaluran Zakat BAZ. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 7(2), 151–165.
- NitaKurniasari, Pratomo Setiaji, N. L. (2025). *Sistem Informasi Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan (Pkl) Dan Skripsi Pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Muria Kudus Berbasis Web*. 18(1), 2580–2582.
- Pranoto & Sediyo. (2022). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web. *Journal of Computer Science and Informatics Engineering (CoSIE)*, 7, 87–96.
- Ramadhan, A. R., & Valentino, M. (2024). Implementasi Sistem Manajemen Persediaan Berbasis Web Untuk Efisiensi Stok Barang. *Buletin Ilmiah Ilmu Komputer ...*, 2(1), 96–107.
- Rumetna, M. S., & Lina, T. N. (2020). Pelatihan Penggunaan Sistem Inventory Data Barang Pada Gudang CV Tanaya. *Jpm: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11–17.
- Sesilia Rosaulina, S., Sihotang, C. M., & S, S. (2024). Rancang Bangun Sistem Inventory (Studi Kasus: UD. Asia Pratama Pekanbaru). *Nuansa Informatika*, 18(2), 35–40.
- Setiaji, P. (2018). *SISTEM TRANSPARANSI DANA DESA DI KABUPATEN KUDUS MENGGUNAKAN METODE ALGORITHMMA INFORMATION RETRIEVAL SYSTEM*. 11(3), 246–252.
- Setiaji, P., & Setiawan, A. (2020). Portal Kerajinan Tas Untuk UMKM Di Kabupaten Kudus.
- Setiaji, P., Setiawan, A., & Supriyono, S. (2022). Penggunaan Web Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan UMKM Pisau Desa Hadipolo Kudus. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(1), 118–123.
- Setyawan, Supriyono, Fithri, Adiyono, Romadhon, Widodo, S. (2020). *Jurnal sistem informasi dan teknologi*. 1(2), 3–10.
- Wibowo, E. P., Azizah, N., & Saputro, H. (n.d.). *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website untuk Meningkatkan Operasional Masjid*. 300–311.